

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Bivalvia adalah salah satu genus dari Filum Mollusca. Disebut Bivalvia karena hewan ini memiliki dua cangkang di setiap sisi hewan dan berengsel di punggung. Bivalvia juga disebut Pelecypoda dan Lamellibranchiata, hal ini karena Bivalvia Pelecypoda (kakinya yang berbentuk kapak) dan Lamellibranchiata (bentuknya lembaran-lembaran dan memiliki ukuran yang besar). Bivalvia masuk kedalam kelompok invertebrata dan ada dimana-mana, ada sekitar 10.000-20.000 spesies hidup (González *et al.*, 2015; Marcondes Machado *et al.*, 2019). Bivalvia selalu hidup di air tawar dan di laut, dengan tersebar luas dan melimpah di air tawar (Lusi *et al.*, 2013).

Bivalvia air tawar memiliki kurang lebih 1026 spesies yang terdapat didalam 5 ordo, yaitu Arcoida, Myoida, Mytiloida, Unionoida, dan Veneroida (Kane *et al.*, 2016). Kerang air tawar memiliki banyak peran penting terhadap keseimbangan lingkungan seperti kerang air tawar memberikan manfaat bagi habitat ikan dan hewan lainnya (Affandi *et al.*, 2013). Kerang air tawar juga dikenal di dalam berbagai bahasa, seperti di dalam melayu Rokan atau bahasa daerah yang digunakan di wilayah sepanjang sungai Rokan termasuk Pasir Pengaraian dikenal dengan nama alo-alo, suku jawa dikenal dengan nama kijing, sedangkan dalam bahasa melayu disebut remis dan sering juga disebut lokan (Jumaiza *et al.*, 2015).

*E. orientalis* adalah salah satu kerang air tawar yang hanya terdistribusi di Indonesia (Ariyunita & Nugroho, 2014). *E. orientalis* memainkan peran penting dalam lingkungan perairan karena kerang adalah organisme penyaring yang dapat mengurangi atau mendaur ulang bahan di dalam air seperti sedimen, bahan organik, bakteri, dan fitoplankton untuk makanan (Ahyuni *et al.*, 2014; Ginting *et al.*, 2017). *E. orientalis* termasuk dalam famili Unionidae (Aisyah, 2012). *E. orientalis* hanya terdistribusi di Indonesia, Namun literatur tentang keberadaan kerang ini sangat terbatas (Ariyunita & Nugroho, 2014). *E. orientalis* memiliki kandungan protein dan memiliki nilai ekonomis, namun sayang lokan ini tidak

memiliki harga nilai jual di masyarakat sekitar sungai Barumun hal ini dikarenakan tekstur otot kerang yang terlalu kenyal sehingga proses memasak yang cukup lama membuat masyarakat enggan mengolah lokan, hal ini membuat lokan mudah ditemukan di sungai Barumun.

Berdasarkan observasi ditemukan aktivitas di sekitar sungai Barumun seperti tempat pembuangan air limbah dari aktivitas rumah tangga seperti MCK, industri dan limpasan dari aktivitas pertanian, dan juga menangkap ikan yang dilakukan para nelayan setempat. Sungai Barumun mengalir di sepanjang wilayah utara pulau Sumatra dengan iklim hutan hujan tropis dan sungai ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai penyedia sumber protein berupa ikan dan kerang sebagai bahan baku makanan(Nursaini & Harahap, 2022).

*E. orientalis* salah satu sumber protein yang dapat menjadi sumber makanan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Barumun, namun informasi terhadap bioekologi lokan *E.orientalis* di Indonesia masih sangat terbatas, terkhusus untuk masyarakat setempat. Hal ini yang mendasari penelitian saya tentang **Bioekologi lokan di sungai Barumun , kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi terkhusus masyarakat disekitar sungai Barumun dan agar *E. orientalis* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar sungai Barumun.

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aspek bioekologi *E. orientalis* di Sungai Barumun ?
2. Bagaimana korelasi faktor fisika kimia perairan sungai Barumun?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aspek bioekologi *E. orientalis* di Sungai Barumun
2. Untuk mengetahui korelasi faktor fisika kimia perairan sungai Barumun

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan bahan referensi terkait lokan (*E. orientalis*) di sungai Barumun.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat di sekitar Sungai Barumun.